

ABSTRAK

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah sangatlah penting. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai adalah menyimak dan menulis. Untuk itu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur Pengimajian dalam Puisi Deskriptif dengan Menggunakan Media *Still Picture* pada Siswa Kelas X SMK Bina Sarana Cendekia Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016. Permasalahan yang penulis rumuskan adalah; (1) Mampukah penulis merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi unsur pengimajian dalam puisi deskriptif dengan menggunakan media *still picture* pada siswa kelas X SMK Bina Sarana Cendekia Bandung?; (2) Mampukah siswa kelas X SMK Bina Sarana Cendekia Bandung mengidentifikasi unsur pengimajian dalam puisi deskriptif sesuai dengan benda yang dideskripsikannya?; (3) Efektifkah media *still picture* diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur pengimajian dalam puisi deskriptif pada siswa kelas X SMK Bina Sarana Cendekia Bandung?

Hipotesis yang penulis rumuskan adalah; (1) Penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran mengidentifikasi unsur pengimajian dalam puisi deskriptif dengan menggunakan media *still picture* pada siswa kelas X SMK Bina Sarana Cendekia Bandung; (2) Siswa kelas X SMK Bina Sarana Cendekia Bandung mampu mengidentifikasi unsur pengimajian dalam puisi deskriptif sesuai dengan benda yang dideskripsikannya; (3) Media *still picture* efektif digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur pengimajian dalam puisi deskriptif pada siswa kelas X SMK Bina Sarana Cendekia Bandung.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan teknik penelitian observasi, uji coba, dan tes. Adapun hasil penelitian sebagai berikut:

- 1) Penulis mampu merencanakan dan melaksanakan, pembelajaran mengidentifikasi unsur pengimajian dalam puisi deskriptif dengan menggunakan media *still picture* pada siswa kelas X SMK Bina Sarana Cendekia Bandung. Hal ini terbukti dengan hasil nilai rata-rata 3,7. Kemampuan penulis termasuk kategori sangat baik;
- 2) Siswa kelas X SMK Bina Sarana Cendekia Bandung mampu melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi unsur pengimajian dalam puisi deskriptif dengan baik. Hal ini terbukti pada adanya perbedaan hasil nilai prates dan pascates. Nilai rata-rata prates yaitu 59,4 sedangkan nilai rata-rata pascates yaitu 87,4. Peningkatannya sebesar 19%.
- 3) Media *still picture* efektif digunakan dalam pembelajaran unsur pengimajian dalam puisi deskriptif pada siswa kelas X SMK Bina Sarana Cendekia Bandung. Hal ini dapat dibuktikan dengan uji statistik hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,03 > 2,09$) pada tingkat kepercayaan 95%, dan db sebesar 19. Artinya, penulis menyimpulkan bahwa semua hipotesis yang dirumuskan dapat diterima.

Kata Kunci: Mengidentifikasi unsur pengimajian, media *still picture*, pembelajaran, puisi deskriptif.

ABSTRACT

Indonesian learning in school is very important. One of the skills that must be mastered is read. All students would have the potential to read, including the analysis of the complex explanatory text based contextual meaning. To that end, the authors teratrik conduct research with the title: "Analyzing the meaning of Contextual Learning in Complex explanatory text Using Model The Six Thinking Hats and Cort Thinking in Class XI Lembang Lembang 1 academic year 2014/2015. The problem is that the writer formulated; (1) Can the authors plan and implement contextual learning analyze the meaning of the text eksplanasni complex use models of the six thinking hats and cort thinking in class XI student of SMA Negeri 1 Lembang ?; (2) Can the class XI student of SMA Negeri 1 Lembang implement contextual learning analyze the meaning of complex explanatory text ?; (3) Effective the model of the six thinking hats and cort thinking used in analyzing the meaning of contextual learning in complex explanatory text in class XI student of SMA Negeri 1 Lembang?

The hypothesis is that the writer formulated; (1) The author is able to plan and execute, analyze the meaning of contextual learning in complex ekplanasi text using the model of the six thinking hats and cort thinking in class XI student of SMA Negeri 1 Lembang (2) Model the six thinking hats and cort thinking effectively used in analyzing the meaning of contextual learning in complex explanatory text in class XI student of SMA Negeri 1 Lembang.

The research method that I use is a quasi-experimental methods to study the techniques of observation, testing, and tests. The research results;

1) The author is able to plan and execute, analyze the meaning of contextual learning in complex explanatory text make use of the model the six thinking hats and cort thinking in class XI student of SMA Negeri 1 Lembang. This is evidenced by the results of the average value of 3.62. The ability of authors including the excellent category;

2) The students of class XI SMA Negeri 1 Lembang capable of implementing learning to analyze complex explanatory text based contextual meaning well. This was evident in the difference in the value of pre-test and post-test results. The average value of pre-test that is 38.6 while the average post-test score is 83.6. The increase amounted to 18.7% .;

3) learning model the six thinking hats and cort thinking effectively used in analyzing the meaning of contextual learning in class XI student of SMA Negeri 1 Lembang. This can be proved by statistical test $t_{count} > t_{table}$ ie $12.5 > 2.34$ in the 95% confidence level with a 5% significance level and degrees of freedom 24. That is, the authors conclude that all hypotheses are formulated acceptable.

Keywords: Analyzing the contextual meaning, Model The Six Thinking Hats and Cort Thinking, Learning, Complex explanatory text.